

BAB 1

PENDAHULUAN

5.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi, di mana informasinya berdasarkan jumlah keuangan pada suatu perusahaan dalam periode tertentu (Sirait, 2017). Laporan keuangan disusun di akhir periode, umumnya setiap tiga bulan atau setahun sekali, untuk menyampaikan kegiatan pendanaan dan investasi yang terjadi, serta menunjukkan kegiatan operasional yang berlangsung selama waktu tersebut (Subramanyam, 2019).

Di setiap perusahaan, sektor keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam menetapkan arah strategi perusahaan, sehingga fungsi dari bagian keuangan harus berjalan dengan baik agar mereka yang memerlukan dapat mengakses laporan keuangan tersebut dan mendukung dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan harapan (Hidayat, 2018). Bentuk laporan keuangan terdiri dari 5, yaitu: laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan penghasilan komparatif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan (PSAK, 2024).

Proses dalam membuat keputusan merupakan cara untuk mengumpulkan data, mengevaluasi alternatif, dan menetapkan keputusan akhir dengan tujuan mencapai pilihan terbaik untuk pertumbuhan bisnis yang sedang berjalan (Wijonarko, 2023). Dalam dunia bisnis, semakin banyak dan tepat informasi yang diperoleh, semakin baik hasil keputusan yang dibuat, keputusan yang keliru akan mengakibatkan kerugian, sementara keputusan yang tepat akan membawa keuntungan bagi perusahaan (Firmansyah, 2021).

Faktor utama untuk mengamati kemajuan sebuah perusahaan berada pada aspek keuangannya, karena dari aspek ini juga dapat menilai apakah strategi yang diambil oleh perusahaan sudah benar atau belum, mengingat kompleksitas masalah yang dapat berujung pada kebangkrutan, di mana banyak perusahaan yang akhirnya ditutup karena kondisi keuangan yang tidak stabil (Gaffar, 2022). Kondisi keuangan yang konsisten dari suatu perusahaan menarik perhatian investor untuk menanamkan dana di perusahaan tersebut, sehingga mempertahankan kestabilan kondisi keuangan menjadi salah satu sasaran yang perlu dicapai oleh perusahaan (Nainggolan, 2024).

Analisis laporan keuangan merupakan proses penting untuk mengumpulkan informasi keuangan suatu perusahaan agar memahami kinerjanya, mengevaluasi stabilitasnya, dan membuat keputusan yang tepat tentang bisnis (Widyanto, 2024). Analisis laporan keuangan adalah proses penggunaan metode dan teknik untuk memeriksa laporan keuangan dengan informasi yang relevan dengan tujuan untuk menghasilkan perkiraan dan kesimpulan yang dapat dipakai dalam penilaian bisnis (Subramanyam, 2019).

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk membantu memahami atau menilai keadaan keuangan suatu perusahaan serta hasil operasional di masa lalu dan masa depan, dengan tujuan untuk menilai pencapaian kinerja perusahaan hingga saat ini dan meramalkan bagaimana bisnis akan beroperasi di masa mendatang (Sujarweni, 2021). Beberapa jenis analisis laporan keuangan yang bisa digunakan yaitu: analisis perbandingan laporan keuangan, analisis rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, efisiensi operasional, dan rasio pasar), analisis tren, analisis common size, analisis *Du Pont*, dan analisis arus kas (Zaimar, 2024).

Perusahaan perlu mengevaluasi keadaan dan pertumbuhan laporan keuangannya dengan melakukan analisis *Du Pont*, maka perusahaan harus sanggup mempertahankan, apalagi meningkatkan kemajuan perusahaan di antara persaingan yang ketat (Dwiningsih, 2018). Analisis *Du Pont*, memungkinkan untuk melakukan perbandingan pada tingkat profitabilitas yang diperoleh dari hasil penjualan produk dengan rasio margin keuntungan penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi (Nurwani, 2021). Di dalam analisis, *Du Pont* dapat memperlihatkan seberapa efektifnya penggunaan aset di suatu perusahaan (Stiawan, 2021).

Penggunaan *Du Pont* mengevaluasi kinerja finansial secara menyeluruh untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset, serta menilai tingkat keuntungan dari penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan dasar perhitungan untuk menilai kapasitas finansial (Lasminiasih, 2025). Sebenarnya, cara yang digunakan hampir serupa dengan analisis laporan keuangan biasa, tapi pendekatannya lebih menyeluruh dengan memanfaatkan susunan laporan keuangan sebagai unsur dalam analisisnya, ini dilakukan dengan mengevaluasi rasio keuangan sehingga perusahaan dapat memahami berbagai aspek yang berpengaruh pada efesienya dalam mengelola sumber daya yang ada, sehingga rencana keuangan yang dibuat akan lebih baik di masa yang akan datang (Tarmizi, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas secara lebih dalam mengenai hasil dari kinerja finansial menggunakan analisis *Du Pont* di PT PLN (Persero). hal ini mendorong penulis untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“ANALISIS KINERJA FINANSIAL DI PT PLN (PERSERO) DENGAN PENDEKATAN ANALISIS DU PONT”**

5.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil kinerja finansial di PT PLN (Persero) jika dianalisis dengan menggunakan pendekatan Analisis *Du Pont* dalam tahun 2020-2022.

5.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan PT PLN (Persero) dengan menggunakan pendekatan Analisis *Du Pont*.
2. Menilai seberapa efektif pengelolaan aset PT PLN (Persero) dalam menghasilkan pendapatan dengan menggunakan metode Analisis *Du Pont*.

5.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh penulis, perusahaan, dan Universitas adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis :
 - 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang analisis kinerja keuangan perusahaan.
 - 2) Mendapatkan pengalaman langsung dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan strategis dan bermanfaat untuk karir di masa depan.
 - 3) Menetapkan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi dunia nyata.
 - 4) Mengembangkan kemampuan untuk menentukan dan menganalisis masalah keuangan perusahaan dan membuat solusi yang tepat.
2. Bagi Perusahaan PT PLN (Persero)

- 1) Memperoleh perspektif dari pihak eksternal tentang seberapa efektif pengelolaan aset dan operasi perusahaan.
- 2) Memiliki dokumen analisis yang dapat digunakan sebagai referensi untuk perancangan strategis keuangan di masa depan.
- 3) Mendapatkan rekomendasi berdasarkan hasil Analisis *Du Pont* untuk meningkatkan kinerja keuangan.

3. Bagi Universitas

- 1) Mengembangkan hubungan kerja sama antara Universitas dan sector bisnis, terutama dengan PT PLN (Persero) sebagai BUMN strategis.
- 2) Menambahkan koleksi penelitian ke perpustakaan Universitas, yang dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian yang sebanding.
- 3) Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan Analisis Keuangan yang dapat digunakan dalam pengajaran dan penelitian.

5.5 Metode Magang

Metode yang diterapkan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penyusunan laporan magang adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan dari berbagai sumber seperti buku, artikel, laporan, dan informasi lain yang relevan dengan analisis *Du Pont*.

2. Studi Lapangan

Metode yang digunakan dalam pengumpulan ini meliputi observasi langsung dan wawancara dengan bagian keuangan di PT PLN (Persero) UP3 Padang untuk

mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan magang ini. Daya yang bisa diperoleh terdiri dari :

- 1) Deskripsi umum tentang PT PLN (Persero).
- 2) Informasi terkait kinerja keuangan dengan metode analisis Du Pont di PT PLN dari tahun 2020-2022.

5.6 Tempat dan Waktu Magang

Lokasi magang sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu pada PT PLN (Perero) UP3 Padang, Sumatra Barat sebagai tempat untuk melaksanakan kerja lapangan/magang selama 40 (empat puluh) hari kerja dan waktu pelaksanaannya pada tanggal 13 Januari 2025

5.7 Sistematika Penulisan Laporan

Hal yang dibahas mengenai uraian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat magang, waktu dan tempat magang serta sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan. Dalam pendahuluan dapat membawa pembaca ke pembahasan yang akan dibahas.

BAB 1 PENDAHULUAN

Penulis Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan laporan, manfaat penulisan laporan, tujuan dan manfaat magang, serta metode dan sistematika penulisan Laporan Keuangan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori yang digunakan dalam penulisan laporan akan diambil dari berbagai referensi yang relevan.

BAB 3 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, yaitu sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) UP3 Padang di wilayah Sumatera Barat.

BAB 4 PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil penjabaran dan pembahasan masalah yang telah dirumuskan pada bab 1 sebelumnya, dengan rumus *Net Profit Margin* (NPM) Margin Laba Bersih, *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Investment* (ROI), *Multiplier Equity* (ME), *Return on Equity* (ROE)

BAB 5 PENUTUP

Bab ini terdiri dari dua bagian yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan menguraikan secara singkat hasil yang di peroleh dari bab 4 dengan menggunakan analisis *Du Pont*. Saran mencakup rekomendasi atau tindakan yang dianjurkan dari hasil temuan yang di dapatkan.

